

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 14 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Ahmad Rifai

NIM : 7101409101

Prodi : Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karyono, M.Hum
NIP 19510606 198003 1 003

Drs. Parlin, M.Ag
NIP. 19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan ini banyak pihak yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan PPL 2 dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku **Rektor Universitas Negeri Semarang**
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku **Kepala UPT PPL UNNES**
3. Drs. Karyono, M.Hum selaku **Dosen Koordinator PPL SMP N 14 Semarang**
4. Drs. Syamsu Hadi, Msi selaku **Dosen Pembimbing PPL**
5. Drs. Parlin, M.Ag selaku **Kepala SMP N 14 Semarang**
6. Ibu Sri Wahyuni, S.Pd selaku **Koordinator Guru Pamong**
7. Ibu Murniyanti Tri W, S.Pd selaku **Guru Pamong di SMP N 14 Semarang**
8. Teman-teman PPL di SMP N 14 Semarang
9. Seluruh guru, staff dan karyawan serta segenap siswa-siswi SMP N 14 Semarang

Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP N 14 Semarang

Penulis menyadari laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan dari semua pihak.

Demikian laporan ini penulis susun, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Semarang, September 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan.....	10
E. Faktor-faktor pendukung dan penghambat.....	10
F. Hasil pelaksanaan.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12

B. Saran.....	17
REFLEKSI DIRI.....	1
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional. Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Unnes. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi

kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendapat pengalaman secara nyata tentang proses belajar mengajar di sekolah latihan.

d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai di instansi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.

- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik disekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran disekolah.
- f. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar serta pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

- a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Peraturan Rektor UNNES No. 05 tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

3. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / Daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.
4. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
5. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes

Adapun tempat pelaksanaan PPL

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, atau pimpinan lain setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah..
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan,
2. Memahami wawasan pendidikan,
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.

3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 3 September sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dan sebelumnya telah dilakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 dimana pada PPL 1 membahas mengenai keadaan fisik yang ada di SMP Negeri 14 Semarang.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertempat di SMP N 14 SEMARANG yang terletak di Jalan Panda Raya, Kelurahan Palebon, Pedurungan, Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan Pimpinan Sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 26 sampai 28 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 – selesai.
2. Kegiatan di Sekolah.

a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 pukul 13.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (Agustus, September dan Oktober). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP N 14 SEMARANG, mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Ekonomi melaksanakan latihan mengajar dikelas VII A, IX A, B, C, D. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama dua puluh lima kali pertemuan. Ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru pamong memberikan saran-saran kepada mahasiswa praktikan agar kompetensi yang dimiliki praktikan meningkat sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi semakin baik. Guru pamong melakukan penilaian setiap kali praktikan melakukan praktik mengajar. Serta memberikan masukan pada RPP yang disusun oleh guru praktikan. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Administrasi Pembelajaran

Pembuatan administrasi pembelajaran dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan SMP N 14 Semarang (SSN) kemudian Program Tahunan (ProTa), Program

Semester (ProMes), pengembangan Sillabus, dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Proses Belajar Mengajar

Di sekolah latihan praktikan mengajar di kelas VII A, IX A, IX B, IX C dan IX D, dilakukan secara bergantian dengan rekan praktikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang lain. Sedangkan di kelas yang lain praktikan hanya membantu guru mata pelajaran yang sedang ada kepentingan. Materi yang diajarkan praktikan di kelas VII yaitu: mapel sejarah diawali dari materi tentang pengertian dan kurun waktu pra aksara sampai kedatangan nenek moyang dari Yunani tersebar di indonesia. Dan untuk kelas IX yaitu : mapel sejarah diawali dari materi tentang latar belakang fihak-fihak yang berperang dalam perang dunia II sampai mendeskripsikan dampak persoalan hubungan pusat daerah persaingan idiologis, dan pergolakan sosial politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960 an. Dalam KBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode dan dengan menggunakan berbagai media serta memberikan tugas kepada siswa.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Frekuensi bimbingan bersama guru pamong cenderung lebih banyak dibandingkan dengan dosen pembimbing karena setiap hari bertemu dengan guru pamong. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberikan penilaian, umpan balik maupun masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung

- a. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.

- b. SMP Negeri 14 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - c. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - e. Siswa SMP Negeri 14 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep sangat terbatas sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak.

G. Hasil Pelaksanaan

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh guru pamong yaitu tentang bagaimana seorang guru menghadapi siswa agar kondisi kelas terkendali, bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, bagaimana cara belajar yang efektif, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, dan praktikan juga memperoleh pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMP N 14 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Bagi Mahasiswa PPL atau praktikan, antara lain:

1. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan Program PPL.

2. Selalu bekerjasama dengan mahasiswa atau praktikan dari jurusan lain sebagai satu tim dan selalu berkoordinasi dalam melaksanakan program PPL.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

Bagi pihak Universitas Negeri Semarang antara lain:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

Bagi pihak sekolah antara lain:

1. Diharapkan SMP Negeri 14 Semarang tetap bersedia bekerjasama untuk menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang.
2. Mahasiswa PPL lebih diarahkan lagi untuk mengikuti kegiatan kesiswaan, terutama ekstrakurikuler.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan UNNES adalah SMP Negeri 14 Semarang. Sebelum diterjunkan ke sekolah latihan, mahasiswa PPL telah mengikuti serangkaian kegiatan pembekalan, meliputi pembekalan *microteaching*, pembekalan PPL, dan diakhiri dengan tes PPL. Setelah penerjunan ke sekolah latihan, mahasiswa melakukan PPL 1. Kegiatan PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu sejak tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Kegiatannya adalah mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Ekonomi di sekolah ini.

1) **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Terpadu**

Pelajaran IPS dijenjang SMP merupakan IPS Terpadu yang meliputi Geografi, Sejarah, dan Ekonomi. Pada saat kegiatan PPL ini berjalan materi yang disampaikan memasuki matapelajaran sejarah. Jadi praktikan diharuskan menyesuaikan apa yang ada, dengan demikian praktikan diharuskan mengajar sejarah. Yang menjadi kekuatan mata pelajaran ini adalah dengan mempelajari sejarah bisa mengetahui apa yang terjadi di masa lalu. Selain itu juga bisa mengantisipasi hal yang kurang baik di masa lalu tidak terjadi lagi di masa kini. Jadi dengan mempelajari sejarah kita bisa menjadi orang yang lebih baik dengan mengambil apa yang baik dan membuang apa yang buruk hal-hal yang ada dan terjadi di masa lalu. Dalam mempelajari sejarah harus sering membaca karena mempelajari apa yang ada dan terjadi di masa lalu. Jadi apa yang di pelajari tidak banyak mengalami perubahan. Sedang yang menjadi kelemahan dalam mata pelajaran ini adalah sejarah membutuhkan hafalan dengan

sering membaca, kebanyakan siswa kurang suka membaca buku pelajaran, mereka lebih suka membaca bacaan lain seperti komik, majalah dan lain sebagainya. Sehingga seorang guru harus bisa mendorong dan memotivasi siswa agar menjadi suka membaca buku pelajaran.

2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup memadai. Meskipun begitu SMP Negeri 14 Semarang masih terus berusaha untuk menambah sarana dan prasarana yang belum dimiliki. Dengan tersedianya sarana dan prasarana itu akan sangat membantu dalam proses belajar mengajar.

3) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan di sekolah latihan adalah ibu Murniyanti Tri W, S.Pd. beliau merupakan sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Beliau berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada guru pratikan. Beliau sangat membantu dalam memberikan arahan dan gambaran terkait proses pembelajaran yang dilakukan. Beliau telah memiliki banyak pengalaman dalam dunia pendidikan jadi kualitasnya tidak perlu diragukan lagi. Jadi kualitas guru pamong di sekolah ini sudah baik.

Dosen pembimbing untuk pratikan belum begitu banyak berperan dalam PPL 1 karena dalam PPL 1 pratikan masih mengadakan observasi terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi social, pelaksanaan tata tertib, dan bidang pengelolaan dan administrasi. Namun sebelumnya pratikan telah mengenal dosen pembimbing bapak Drs. Syamsu Hadi, MSi. Dikarenakan beliau pernah mengajar pratikan dalam beberapa mata kuliah. Jadi pratikan yakin kedepannya beliau akan memberikan arahan dan bimbingan dengan baik, untuk menjadikan pratikan menjadi guru yang profesional dan kompeten.

4) **Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup baik karena ditunjang dengan guru yang profesional dan kompeten dan juga ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

5) **Kemampuan Diri Pratikan**

Sebelum mengikuti PPL, pratikan telah memperoleh dasar-dasar pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan hasil pembelajaran. Namun pratikan hanya mempelajari teori materi setiap mata kuliah, sedang untuk praktiknya pratikan masih merasa kurang pengalaman sebagai calon guru, karena hanya beberapa kali *microteaching*. Jadi dalam PPL ini pratikan bisa belajar yang sesungguhnya mengajar, dan bagaimana menghadapi

siswa yang sebenarnya. Sehingga nantinya akan menjadi calon pendidik yang professional dan kompeten.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan setelah melakukan observasi dalam kegiatan PPL I yaitu praktikan bisa mengenal dan mengetahui kondisi sekolah secara global, praktikan juga mendapat gambaran cara mengajar dari guru pamong, sehingga dalam PPL II nanti diharapkan praktikan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan mudah diterima siswa. Secara nyata praktikan dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam ataupun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan mengajar. Nilai tambah lain yang diperoleh praktikan adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru.

7) Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 14 Semarang dan UNNES

Bagi pihak sekolah diharap untuk terus meningkatkan mutu sekolahan terus menciptakan pembelajaran yang baru, inovatif dan menarik.

Bagi pihak UNNES diharap untuk terus menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang pratikan sampaikan, semoga yang pratikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata pratikan ucapkan terimakasih.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Murniyanti Tri W, S.Pd
NIP. 196311231988032006

Ahmad Rifai
NIM: 7101409101